



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Januari 2021

Halaman: 2

DISESUAIKAN KONDISI FAKTUAL SELAMA PANDEMI

Target Retribusi Pasar Dipangkas 40 Persen

YOGYA (KR) - Pada tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya memangkas target penerimaan retribusi pasar hingga 40 persen. Dari target semula Rp 14 miliar, hanya dipatok Rp 9 miliar. Kebijakan itu disesuaikan dengan kondisi faktual selama masa pandemi Covid-19.

"Harus realistis. Hampir semua sektor pendapatan daerah ada penyesuaian. Begitu pula terhadap retribusi pasar tradisional. Makanya kami pun turut melakukan rasionalisasi

karena kondisi pandemi," ujar Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Jumat (1/1).

Penurunan tersebut salah satunya disebabkan kebijakan relaksasi pembayaran retribusi yang diberikan kepada seluruh pasar di awal masa pandemi atau sejak April hingga Juli. Keringanan diberikan kepada pedagang di seluruh pasar tradisional di Kota Yogya dengan besaran keringanan yang berbeda-beda yaitu 25 persen hingga 75 persen. Pasar yang dinilai mengalami dampak pa-

ling besar akibat pandemi karena penurunan omzet pedagang, memperoleh keringanan yang paling besar.

Yunianto menambahkan, pihaknya kemudian mengubah kebijakan relaksasi pembayaran retribusi pasar. Yakni dengan menurunkan besaran keringanan yang diberikan yaitu pada kisaran 25 persen hingga 50 persen mulai Agustus. Perubahan kebijakan keringanan retribusi tersebut didasarkan pada sejumlah faktor termasuk berangsur pulihnya

aktivitas perdagangan di pasar tradisional khususnya pasar yang memperjualbelikan komoditas bahan kebutuhan pokok.

Kemudian mulai September, keringanan hanya diberikan ke enam pasar yang dinilai masih terdampak pandemi yaitu Pasar Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, Beringharjo Timur, Klithikan, Giwangan, dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy). Keringanan yang diberikan pun diturunkan menjadi 25 persen. "Kebijakan tersebut tetap kami evaluasi sesuai dengan perkembangan kondisi dan aktivitas di pasar tradisional," katanya.

Pada November, relak-

sasi hanya diberikan untuk empat pasar yaitu Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, Klithikan, dan Pashy. Sedangkan pada Desember untuk dua pasar yaitu Beringharjo Barat dan Klithikan. "Keduanya mengandalkan sektor pariwisata sehingga tetap memperoleh kebijakan relaksasi retribusi," katanya.

Secara keseluruhan, Yunianto memperkirakan terjadi penurunan aktivitas perdagangan sekitar 30 hingga 40 persen selama masa pandemi yang sudah berlangsung sekitar 10 bulan. Sehingga pemangkasan target penerimaan retribusi itu pun cukup bijak agar tidak memberatkan pedagang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005